

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan pengembangan penelitian terpakai (*applied research*), peneliti berperan sebagai pemeran aktif kegiatan pokok dan agen perubahan, serta subjek ataupun objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan secara terencana oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and to explain*).

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa karakteristik yang sedikit berbeda antara penelitian dasar dan penelitian terapan. Terlihat dari kisi-kisi kerja, keterlibatan para pelaku peneliti dalam proses penelitian, dan integrasi tindakan praktis yang didasarkan pada setting alami yang digunakan.

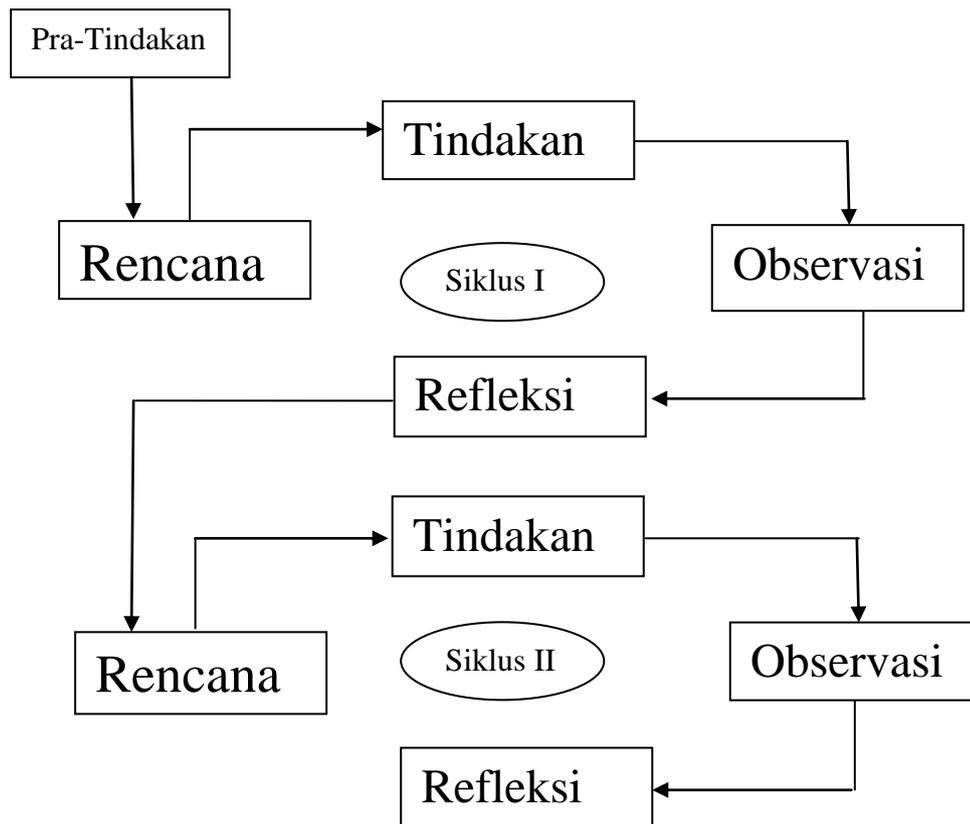
B. Desain Penelitian

Model penelitian dalam pelaksanaan PTK yang digunakan peneliti adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Sukardi, 2003 halaman 7-12), dalam bentuk penkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu:

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Tindakan (*action*)
- 3) Pengamatan (*observation*)

4) Refleksi (*reflection*)

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan, adapun bagan modelnya sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian adaptasi Kemmis dan Taggart (Sukardi, 2003)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tempat pelaksanaan PPL yaitu di SDN Cihampelas 3 dengan pertimbangan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana masih terbilang rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah karakteristik yang dimiliki oleh warga pendidik di sekolah tersebut yang terbuka dan selalu menerima berbagai pembaharuan yang bersifat positif, sehingga menggugah minat semua pihak terkait untuk bersama-sama mencari solusi terbaik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SDN Cihampelas 3 Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu selama 3 bulan pada bulan maret sampai dengan bulan mei 2015. Waktu kegiatan tersebut difokuskan pada kegiatan persiapan pengumpulan data, pengorganisasian dan pengonsepan laporan. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang berlaku di kelas III terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar mata pelajaran lain.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Cihampelas 3 yang berjumlah sebanyak 26 siswa. Dengan jumlah 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran menulis dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas, sehingga mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), yang dalam setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (tindakan), (3) observasi, dan (4) refleksi. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Suhardjono (dalam Suharsimi Arikunto dkk, 2006: 74) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian sistem berdaur dalam suatu siklus.

Adapun prosedur penelitian secara garis besar meliputi 3 tahap yaitu pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian. Sedangkan untuk pelaksanaan penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu siklus I dan siklus II. Dan lebih terperinci dalam penelitian ini akan diuraikan setiap langkah yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut:

1. Refleksi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengobservasi proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil dari observasi, peneliti mendiagnosis bahwa siswa kelas III A SDN Cihampelas 3 memiliki kesulitan dalam menulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas menulis yang diberikan oleh guru.

2. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan masalah dan penyebab yang telah dipaparkan, maka peneliti akan menerapkan metode CIRC. Sebelum melaksanakan tindakan dengan menerapkan metode CIRC, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan program tindakan pembelajaran menulis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dan menentukan indikator capaian kompetensi (ICK);

- b. mendiskusikan dengan guru kelas mengenai langkah-langkah, strategi dalam pembelajaran, serta media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
 - c. menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan yang akan disampaikan;
 - d. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *CIRC*;
 - e. mempersiapkan media dan kata-kata kunci yang akan digunakan untuk mengaplikasikan metode *CIRC*;
 - f. menyiapkan instrumen tes formatif yang berupa pilihan ganda maupun essay untuk mengukur hasil pembelajaran setiap akhir siklus sesuai materi dan indikator yang akan dicapai;
 - g. menyiapkan instrumen pengamatan aktivitas peserta didik;
 - h. menyiapkan instrumen pengamatan kinerja pendidik dalam melaksanakan metode *CIRC*; dan
 - i. Melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti.
3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan langsung oleh penulis sebagai peneliti sekaligus yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, peneliti dibantu oleh guru wali kelas III SDN Cihampelas 3 dan rekan sejawat yang berperan sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan metode *CIRC* dilakukan dua siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

a. Siklus I

- 1) Mempersiapkan data awal yang dimiliki.
- 2) Mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan dengan guru kelas III serta menanyakan permasalahan yang mungkin timbul di dalam kelas.

- 3) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan metode *CIRC*.
- 4) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim peneliti (observer) dan waktu pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data. Hal yang diobservasi yaitu kesesuaian rencana pembelajaran dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dalam kelas. Selain itu, mengobservasi ketercapaian indikator saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 5) Melakukan tes pada akhir siklus.
- 6) Menganalisis dan merefleksi bersama observer mengenai pelaksanaan hasil tindakan siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap siklus I dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran pada siklus I. Sehingga hasil yang di dapat akan dijadikan acuan untuk membuat perencanaan dalam siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil analisis siklus I. Untuk melaksanakan siklus II peneliti harus merencanakan dengan matang berdasarkan hasil refleksi dari siklus I agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Membuat rancangan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan model *CIRC*.

- 3) Melakukan observasi serta pengolahan data. Observasi dilakukan oleh observer dan pelaksanaannya bersama dengan pelaksanaan tindakan.
- 4) Hasil observasi data dianalisis, sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan siswa untuk menulis karangan melalui kegiatan membaca dan menulis terintegrasi melalui model *CIRC*.
- 5) Penelitian dihentikan jika hasil sudah sesuai dengan harapan peneliti. Dilanjutkan dengan menulis laporan hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu langkah penting dalam penelitian sebagai bagian untuk menjawab persoalan penelitian adalah pengumpulan data. Terdapat banyak cara ataupun metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Namun diperlukan cara yang efektif dan efisien untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Ada dua macam data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil karangan siswa dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang penerapan metode *CIRC* dalam pembelajaran serta sikap dan respon siswa dalam kegiatan belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non-tes. Instrumen tes berupa soal-soal, dan instrumen non-tes berupa teks wawancara, lembar observasi dan angket. Adapun instrumen yang digunakan akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dirumuskan dengan tepat.

2. Instrumen Tes

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian tes yaitu ujian tertulis, lisan, wawancara untuk mengetahui pengetahuan, bakat, kemampuan, dan kepribadian seseorang.

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. LKS untuk siswa dibagi dua, yaitu LKS kelompok dan LKS individu.

3. Instrumen Nontes

Selain menggunakan teknik tes, penelitian ini pun menggunakan teknik nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi yaitu peninjauan secara cermat. Dalam observasi, peneliti langsung mengamati subjek yang diteliti, terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan, dan berpikir tentang hal yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis.

1) Aktivitas Guru

Kegiatan observasi aktivitas guru bertujuan untuk melihat ketercapaian langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru ketika pembelajaran berlangsung. Serta mengukur kesesuaian antara langkah yang tertuang dalam RPP dan pelaksanaannya.

2) Respon Siswa

Kegiatan observasi respon siswa dilakukan untuk melihat respon siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Menurut KBBI, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini wawancara

dilaksanakan pada awal penelitian. Wawancara yang dilaksanakan berisi pertanyaan yang diajukan kepada orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Wawancara akan diajukan kepada guru kelas III dan juga siswa sebagai subjek penelitian.

c. Catatan Lapangan

Saat melakukan penelitian di lapangan peneliti membawa buku catatan untuk menulis dan mencatat semua hal yang dilihat dalam pengamatan. Semakin banyak yang ditulis, semakin lengkap pengamatan itu.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dan interpretasi data merupakan hal sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2010, halaman 106) yang mengemukakan bahwa data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Agar informasi yang dihasilkan akurat, maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi yang didapatkan dapat dipercaya dan tidak salah dalam mengambil kesimpulan.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menulis karangan. Data yang dianalisis berasal dari hasil wawancara, observasi, serta catatan lapangan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Data ini berasal dari hasil karangan siswa. Setelah data kualitatif dianalisis maka dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang hasilnya akan dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil karangan siswa, dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa

dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga skor yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas. Selain itu disusun pula rambu-rambu analisis proses pembentukan keterampilan menulis karangan dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Berikut rambu-rambu analisis tersebut yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 1 Rambu-rambu Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

No.	Aspek Pemahaman	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1.	Kemampuan menentukan kesesuaian tema dengan gambar	Baik sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ide yang ada dalam gambar • Memuat pesan yang ada dalam gambar • Kesesuaian tema dengan gambar 				
2	Kemampuan menulis karangan dengan rapi	Baik sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan bersih • Tulisan rapi • Tidak ada coretan 				
3	Kemampuan penggunaan ejaan dalam tulisan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat tanda baca • Penggunaan huruf kapital • Penggunaan pilihan kata yang tepat 				

(adaptasi dari Novi Resmini)

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Media Gambar

No.	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Tema	Memuat ide, pesan, dan kesesuaian tema dengan gambar	3
		Hanya memuat ide dan pesan	2
		Hanya memuat salah satu dari ketiga unsur indikator	1
2.	Bahasa	Memuat tanda baca, huruf kapital, dan pilihan kata yang tepat	3
		Penggunaan tanda baca dan huruf kapital	2
		Hanya memuat salah satu dari ketiga indikator	1
3.	Kerapian	Tulisan bersih, rapi, dan tidak ada coretan	3
		Tulisan bersih dan rapi	2
		Hanya memuat salah satu dari ketiga indikator yang ada	1

Keterangan: 1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

Skor Total Ideal (STI) = 9

Dari hasil rata-rata kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan rumus diatas selanjutnya disesuaikan dengan kualifikasi pencapaian keterampilan siswa yang didasarkan pada kemunculan kriteria yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Karangan Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah Skor	Kategori
8,5 – 9	Sangat baik
7,5 – 8	Baik

Milda Fauziah, 2015

Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6,5 – 7	Cukup
5,5 – 6	Kurang

Tabel 3. 4 Pedoman Tafsiran Data dalam % kualitatif

Persentase	Tafsiran
8,5 – 9	Seluruhnya
7,5 – 8	Hampir Seluruhnya
6,5 – 7	Sebagian Besar
5,5 – 6	Lebih dari Setengahnya

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan, setelah melakukan analisis ditarik kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif. Datanya berupa deskripsi kalimat yang dikumpulkan lewat observasi, wawancara, catatan lapangan, tes lisan dan kajian dokumentasi.

a) Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan dianalisis secara deskriptif kualitatif, sehingga dapat dibaca dan dipahami.

b) Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Lembar observasi diberikan pada peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran saat penelitian yang dibandingkan dengan data observasi sebelum digunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat diketahui perbedaannya.

c) Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dilakukan analisis deskriptif kualitatif sebagai data pelengkap dan keterangan keadaan saat pembelajaran dilakukan.

d) Penarikan Kesimpulan.

Dari data-data yang diperoleh selama penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dilakukan penelitian tersebut berhasil atau tidak.